

KIAT SUKSES MEMBANGUN BISNIS ONLINE DENGAN MEMANFAATKAN SMARTPHONE BAGI WARGA SEKITAR RPTRA KALIDERES

Mulia Rahmayu¹, Agus Yulianto², Maruloh³, Asri Wahyuni⁴, Iwan⁵, Dikdik Permana Wigandi⁶,
Fransiska Hendra⁷

Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri

Jl. Damai No. 8, Warung Jati Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

¹mulia.mlh@nusamandiri.ac.id, ²agus.y@nusamandiri.ac.id, ³maruloh@nusamandiri.ac.id,

⁴asri.w@nusamandiri.ac.id, ⁵iwan@nusamandiri.ac.id, ⁶dikdik.pw@nusamandiri.ac.id,

⁷fransiska.h@nusamandiri.ac.id

Abstract

In line with the professional development program for lecturers and as a form of practicing Tri Dharma for higher education, STMIK Nusa Mandiri Jakarta, which is one of the universities in Indonesia, responds to the potential need for human resources for the country. In today's all-digital era, smartphones have a very important role in supporting all activities, especially in shopping, selling and online business activities. The child-friendly open public space (RPTRA) Kalideres, West Jakarta is one of the facilities established by the company's CSR, whose activities involve children and parents. STMIK Nusa Mandiri Jakarta intends to hold community service activities to help increase understanding of tips for success in building online businesses by utilizing smartphones for residents around RPTRA Kalideres. This activity is in line with the government's efforts in creating the next generation who are smart, skilled and creative. The results and outcomes achieved in the implementation of community service with theoretical and practical learning materials on how to successfully build an online business by utilizing smartphones for residents around RPTRA Kalideres, including building participants with positive activities and increasing knowledge about tips and tricks on using smartphones for online business.

Keywords: RPTRA Kalideres; Online Business; Benefits of Smartphones

Abstrak

Sejalan dengan program pengembangan profesionalisme dosen dan sebagai bentuk pengamalan Tri Dharma perguruan tinggi, maka STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia merespon akan kebutuhan sumber daya manusia yang berpotensi bagi negara. Di era serba digital sekarang ini, smartphone memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang segala aktifitas, terutama dalam melakukan kegiatan belanja, berjualan dan bisnis online. Ruang publik terbuka ramah anak (RPTRA) Kalideres, Jakarta Barat adalah salah satu fasilitas yang didirikan oleh csr perusahaan, yang kegiatannya menyangkut tentang anak-anak dan orangtua. STMIK Nusa Mandiri Jakarta bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan pemahaman tentang kiat sukses membangun bisnis online dengan memanfaatkan smartphone bagi warga sekitar RPTRA Kalideres. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam rangka menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, trampil serta kreatif. Hasil dan luaran yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan materi pembelajaran teori dan praktek kiat sukses membangun bisnis online dengan memanfaatkan smartphone bagi warga sekitar RPTRA Kalideres, diantaranya membangun peserta dengan kegiatan yang positif dan menambah pengetahuan mengenai tips dan trik memanfaatkan smartphone untuk bisnis online.

Kata kunci: RPTRA Kalideres; Bisnis Online; Manfaat Smartphone

PENDAHULUAN

Sejalan dengan program pengembangan profesionalisme dosen dan sebagai bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia merespon akan

kebutuhan sumber daya manusia yang berpotensi bagi Negara[1], menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Kiat Sukses Membangun Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Smartphone Bagi Warga Sekitar RPTRA Kalideres.

Di era serba digital sekarang ini, smartphone memiliki peranan yang sangat penting

dalam menunjang segala aktifitas, terutama dalam melakukan kegiatan belanja, berjualan dan bisnis online [2]. Kini semuanya menjadi lebih mudah dan simple karena hanya dengan menggunakan smartphone transaksi jual beli bisnis online sudah dapat dilakukan. Smartphone sangat lebih praktis dibandingkan harus mengerjakan di PC atau pada laptop. Selain itu, tingginya pengguna smartphone saat ini yang sudah melebihi jumlah penduduk Indonesia telah merubah pola belanja masyarakat dari belanja konvensional menjadi belanja secara online[3].

Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) Kalideres, Jakarta Barat adalah salah satu fasilitas yang didirikan oleh CSR perusahaan, yang kegiatannya menyangkut tentang anak-anak dan orang tua[4]. Menyisir di kalangan orang tua, guna mempelajari pesatnya perkembangan teknologi dan memanfaatkan smartphone untuk berbisnis online. STMIK Nusa Mandiri Jakarta bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan pemahaman tentang kiat sukses dalam membangun bisnis online[5] dengan memanfaatkan Smartphone bagi Warga sekitar RPTRA Kalideres. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam rangka menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, trampil serta kreatif[6].

Berdasarkan kewajiban bagi setiap Perguruan Tinggi sebagai mana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian dan pengabdian. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memantapkan pemahaman manfaat dari smartphone, melakukan bisnis dengan memanfaatkan smartphome sehingga menghasilkan penghasilan tambahan.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Analisa Kebutuhan Pelatihan

Tahap pertama ini menelusuri terlebih dahulu kebutuhan dan kesiapan untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar luaran yang dicapai sesuai dengan luaran yang diharapkan.

Pembuatan Proposal

Setelah tahap pertama kemudian mulai penyusunan proposal pengabdian sebagai prosedur resmi kepada lembaga juga sebagai pemetaan tentang landasan kegiatan, bentuk kegiatan, mitra pelaksanaan juga luaran yang diharapkan tercapai.

Pembuatan Modul Ajar

Setelah ada kesepakatan lembaga dengan mitra, kemudian disusunlah bahan ajar sebagai pedoman untuk menyampaikan materi agar terstruktur dan sistematis.

Persiapan Pelatihan

Agar memastikan kegiatan berlangsung sesuai rencana, persiapan alat untuk kegiatan juga termasuk dalam metode pengabdian. Menyiapkan persiapan dengan baik seperti memastikan tersedianya peralatan ATK, tempat dan juga kebutuhan lainnya demi menunjang keberlangsungan pelaksanaan.

Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap realisasinya pelaksanaan pelatihan.

Penyusunan Laporan

Setelah pelaksanaan berakhir disusunlah laporan dan dokumentasi guna sebagai laporan pertanggungjawaban kepada lembaga.

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat dimplementasikan secara aplikatif dalam kehidupain sehari-har. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses, penjelasan teori disertai praktikum langsung.

Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan. Secara rinci metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tips memanfaatkan smartphone menjadi media yang bisa menghasilkan rupiah.
- b. Berbagi trik agar peserta mampu menggunakan berbagai perangkat lunak untuk berbisnis online.
- c. Menyampaikan macam-macam aplikasi untuk berbisnis online.
- d. Selesai praktek penjelasan materi kemudian peserta diberikan latihan dari materi praktikum sebagai pembelajaran praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan adalah berupa Kiat Sukses Membangun Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Smartphone Bagi Warga Sekitar RPTRA Kalideres. Dimana akan diberikan berupa penjelasan tips dan

strategi serta workshop menggunakan smartphone untuk berbisnis online.

Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kegiatan ini diadakan pada hari Sabtu, 09 Maret 2019 pukul 09.00 – 12.00 WIB berlokasi di Gedung RPTRA Kalideres, Jakarta Barat dengan total panitia 7 orang terdiri dari 1 tutor dan 6 anggota. Panitia sendiri terdiri dari 6 dosen dan 1 mahasiswa.

Peserta Kegiatan

Peserta Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari Keluarga di Lingkungan RPTRA Kalideres, Jakarta Barat dengan jumlah 20 orang.

Hasil dan Luaran yang dicapai

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pengetahuan kepada warga sekitar RPTRA Kalideres tentang Kiat Sukses Membangun Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Smartphone. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan kualitas warga sekitar RPTRA Kalideres untuk berwirausaha secara online.

Kegiatan ini didukung penuh oleh RPTRA Kalideres, seperti terlihat di hasil dokumentasi[7] pada gambar 1 dimana perwakilan RPTRA Kalideres memberikan sambutan dan menyampaikan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan semoga peserta mampu mengembangkan apa yang didapat dari pelatihan ini.



Gambar 1. Sambutan Perwakilan RPTRA Kalideres

Pada gambar 2 merupakan pembukaan kegiatan yang disampaikan oleh tutor menyampaikan tentang daftar pembahasan selama acara berlangsung.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh Tutor



Gambar 3. Suasana Kegiatan Pelaksanaan

Gambar 3 merupakan suasana ketika kegiatan berlangsung yang berjalan dengan santai dan interaktif, dalam penyampaian materi juga disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta dikemas dengan menarik sehingga peserta dapat menerima dan memahami dengan baik, seperti terlihat pada gambar 4 ketika penyampaian materi berlangsung oleh tutor.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Tutor

Selama kegiatan berlangsung peserta boleh berdiskusi atau tanya jawab dengan tutor dengan memberikan instruksi terlebih dahulu, seperti terlihat pada gambar 5, ketika ada peserta yang bertanya kepada tutor.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

Kegiatan berjalan sangat interaktif dengan timbulnya berbagai macam pertanyaan dari peserta seperti bagaimana tips sehat dan aman bertransaksi di internet sampai dengan bagaimana mempromosikan barang di media sosial.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mengalami beberapa kendala yaitu sebagian besar ibu-ibu disana kurang memahami perkembangan teknologi saat ini. Untuk mengatasi masalah tersebut maka saat pelaksanaan harus dilakukan penjelasan tentang perkembangan teknologi saat ini yang dapat dimanfaatkan untuk peluang bisnis online beserta contoh penerapan untuk berwirausaha dengan media online secara jelas agar peserta menjadi lebih mengerti.

Peserta mendapatkan ilmu baru serta tips dan trik untuk pemanfaatan smartphone untuk bisnis online. Para peserta pada pelatihan ini memberikan respon melalui kuesioner yang disebar via online guna mendapat respon atas pelaksanaan pelatihan dengan total responden sebanyak 20 orang. Terdapat 10 (sepuluh) pertanyaan didalam kuesioner yang harus diisi oleh responden.

Tabel 1. Kuesioner responden

Kode	Pertanyaan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta

Kode	Pertanyaan
P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
P7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika
P9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika sesuai dengan harapan saya
P10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

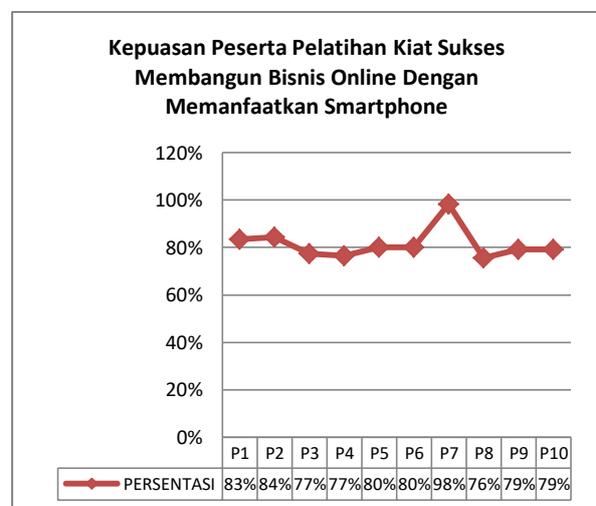
Kuesioner dibuat dengan Google Forms seperti terlihat pada gambar 6.

Kuesioner telah diisi oleh semua peserta sebanyak 20 peserta terlihat data sebagai berikut seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Umur	Total
≤ 30	11
31-49	10
≥ 50	2
Laki-Laki	10
Perempuan	13

Dari hasil kuesioner yang telah diisi responden 23 peserta yang menjawab 10 poin pertanyaan terlihat seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Bukti Kuesioner

Terlihat bahwa semua poin pertanyaan bahwa untuk P1 tentang materi sesuai kebutuhan atau tidak, semua peserta menjawab puas sehingga

hasil untuk P1 adalah 83% begitupula untuk P2 semua peserta menjawab puas tentang penyampaian tutor yang mudah dimengerti sehingga hasil untuk P2 adalah 84% lalu untuk P3 semua peserta menjawab puas juga perihal setiap pertanyaan dapat dijawab dengan baik oleh tutor sehingga hasil untuk P3 adalah 77% dan P4 pun hasilnya 77% perihal materi sesuai kebutuhan atau tidak dari 23 peserta, dan untuk P5 terlihat hanya 80% yang menjawab puas tentang materi berupa modul dan soal latihan yang didapat atau tidak, serta untuk P6 semua peserta menjawab puas terkait kelengkapan peralatan dalam menyampaikan materi sehingga hasil untuk P6 adalah 80%, P7 semua peserta menjawab puas untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta sehingga hasil untuk P7 adalah 98%, kemudian untuk P8 dan P9 yang masing-masing perihal merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat dan Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan STMIK Nusa Mandiri sesuai dengan harapan mendapat hasil 76% dan 79%, dan terakhir P10 tentang kegiatan ini dapat diadakan kembali atau tidak, semua peserta menjawab puas sehingga hasil untuk P10 adalah 79%.

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta di bidang teknologi informasi. Dan juga menambah keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam meningkatkan kualitas diri. Pemahaman peserta terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dilakukan, para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan, terutama diskusi tentang bagaimana memanfaatkan smartphone dengan baik untuk bisnis online baik itu mengembangkan bisnis yang telah ada maupun melihat peluang yang bisa dikembangkan menjadi bisnis online.

Pelatihan ini sangat diapresiasi oleh peserta dilihat dari antusias dan keaktifannya peserta dalam bertanya dan mengikuti pelatihan ini. Pada saat pembelajaran pun banyak para peserta yang antusias dalam bertanya tentang materi yang disampaikan oleh tutor yang diberikan kepada peserta dimana bertujuan untuk mengukur kemampuan para peserta akan materi yang telah diberikan. Kegiatan berjalan lancar sampai akhir acara dan setiap tatap muka ditutup dengan diskusi dan pertanyaan yang berkaitan dengan isi materi pembelajaran. Setelah akhir kegiatan acara ditutup dengan doa kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi bersama antara panitia juga peserta seperti terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Foto bersama dengan peserta

KESIMPULAN

Hasil dan luaran yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan materi pembelajaran teori dan praktek Kiat sukses membangun bisnis online dengan memanfaatkan smartphone bagi warga sekitar RPTRA Kalideres, diantaranya membangun peserta dengan kegiatan yang positif dan menambah pengetahuan mengenai Pemanfaatan Market Place dalam Menunjang Pemasaran Produk. Mengembangkan potensi diri dikalangan peserta. Membangun kerja sama dan hubungan sosial yang baik antar peserta dengan peserta itu sendiri, peserta dengan kami, dan dengan Pemanfaatan bisnis online menggunakan smartphone. Berbagi ilmu pengetahuan untuk warga RPTRA Kalideres merupakan langkah penting untuk menyebar-luaskan ilmu pengetahuan khususnya materi Pemanfaatan Smartphone Dalam Menunjang Pemasaran Produk. Hasil evaluasi yang dicapai juga cukup baik yang mana harapannya bisa terus mengadakan kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Warga RPTRA Kalideres
2. Anggota atau tim yang berpartisipasi

REFERENSI

- [1] S. Wibawa, "Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)," 2017.
- [2] Hazdo, "Tips Membangun Bisnis Online Menggunakan Smartphone," *hazdo.web.id*, 2016. [Online]. Available: <http://hazdo.web.id/tips-membangun-bisnis-online-menggunakan-smartphone/>.

- [3] F. Fajrillah *et al.*, *Smart Entrepreneurship: Peluang Bisnis Kreatif dan Inovatif di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- [4] S. Hasibuan, "Development Of Potential Entrepreneurship Transparent Herbal Soap In Integrated Public Space For Friendly Children Kalideres West Jakarta," *ICCD*, vol. 1, no. 1, pp. 538–544, 2018.
- [5] M. Nisrina, *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis, 2015.
- [6] R. A. Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016.
- [7] M. Rahayu *et al.*, "Laporan Akhir Mandiri: Kiat Sukses Membangun Bisnis Online dengan Memanfaatkan Smartphone Bagi Warga Sekitar RPTRA Kalideres," Jakarta, 2019.